

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengajaran IPS di SD bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan pengajaran sejarah bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga kini. Oleh karena itu, pendidik harus dapat mendidik siswa menjadi warga negara yang berkesadaran tinggi dan bertanggung jawab, dan membantu siswa untuk dapat mengembangkan potensi-potensi dirinya.

Salah satu tantangan mendasar dalam pengajaran IPS saat ini adalah mencari strategi pembelajaran yang inovatif yang memungkinkan meningkatnya mutu proses pembelajaran. Hal ini dirasakan mendesak seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut membuka kemungkinan siswa tidak hanya belajar di dalam kelas akan tetapi siswa dapat belajar di luar kelas. Dengan belajar seperti ini siswa akan lebih leluasa menuangkan atau ide-ide yang dibangun berdasarkan informasi dari berbagai sumber, melatih kemampuan siswa untuk dapat memecahkan suatu masalah atau isu-isu yang ada dalam masyarakat, sehingga proses pembelajaran akan menggambarkan kesatuan dan antara kemampuan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan siswa, siswa berinteraksi dengan lingkungan masyarakat, siswa dapat berpikir secara kritis, kreatif dan dapat melakukan aktifitas dalam belajar.

Pemikiran bahwa proses belajar mengajar sebaiknya dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar bukanlah merupakan hal yang baru. Siswa belajar langsung dari pengalamannya sendiri, daripada hanya mengandalkan perolehan informasi dari buku-buku. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan penyajian pengajaran IPS ke dalam suasana belajar yang lebih menggairahkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran IPS itu sendiri demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya.

Namun pada kenyataannya hasil belajar siswa pada pelajaran IPS masih rendah. Hal dapat diketahui pada saat peneliti melakukan Praktek Pelatihan Lapangan (PPL) di SD Negeri 106788 Purwodadi. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor, baik yang bersifat internal ataupun yang bersifat eksternal. Rendahnya hasil belajar IPS bukan hanya disebabkan karena IPS yang sulit, melainkan disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi siswa itu sendiri, guru, metode pembelajaran, maupun lingkungan belajar yang saling berhubungan satu sama lain.

Salah satu faktor yang bersumber dalam dari siswa itu sendiri adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep materi yang diajarkan. Kondisi ini akan membuat pengetahuan siswa menjadi kabur. Apabila keadaan terus berlanjut maka hasil belajar siswa tidak akan mengalami peningkatan sama sekali namun sebaliknya siswa selamanya akan mengalami kesulitan dalam belajar IPS.

Rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan karena rendahnya motivasi belajar siswa. Dalam belajar umumnya siswa kurang bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan guru, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa harus mengetahui lebih jauh maksud dan tujuan dari kegiatan pembelajaran

yang berlangsung. Padahal untuk mencapai hasil belajar yang optimal unsur motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan karena minat belajar siswa yang rendah. Minat belajar memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar sudah barang tentu memiliki perhatian dan perasaan senang terhadap materi pelajaran atau guru mata pelajaran IPS. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut dan tentunya dalam melaksanakan kegiatan dengan perasaan senang.

Selain itu, faktor guru juga memberikan kontribusi yang besar terhadap hasil belajar siswa. Guru perlu mendalami dan memahami bagaimana cara menyampaikan materi ajar dengan menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien. Perlu juga dipertimbangkan pencapaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa sebab keberhasilan proses pembelajaran sangat erat kaitannya dengan ketepatan guru dalam memilih strategi atau metode pembelajaran. Strategi atau metode pembelajaran yang tepat akan membawa siswa untuk dapat berfikir secara mandiri, kreatif dan sekaligus adaptif.

Karena itu, sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran, guru sudah sepantasnya sudah sepantasnya memilih strategi atau metode yang cocok dengan materi ajar dan menyadari apa yang seharusnya dilakukan untuk mengaktifkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran atau hasil belajar yang diinginkan setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan wawancara dengan dengan guru kelas IV SD Negeri 106788 Purwodadi mengatakan bahwa hasil belajar siswa kelas IV diperoleh bahwa kemampuan IPS siswa masih rendah, hal ini disebabkan karena bentuk pembelajaran yang dilakukan guru pada mata pelajaran IPS masih menggunakan metode hafalan atau metode ceramah. Kalau adapun guru yang menggunakan sumber ceramah namun unsur kegiatannya masih menggunakan metode lama sehingga sumber belajar yang digunakan guru tidak menonjol.

Untuk data hasil belajar pada mata pelajaran IPS dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Analisis Nilai Kelas IV Mata Pelajaran IPS

No	Tahun Semester	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan	
					> KKM	<KKM
1	Semester II TA 2009/2010	Kognitif	35	45,71	16	19
2.	Semester II TA 2010/2011	Kognitif	35	37,14	13	22
3.	Semester I TA2010/2011	Kognitif	35	42,86	15	20

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dari 35 orang siswa pada semester II tahun ajaran 2009/2010 terdapat sebanyak 16 orang siswa (45,71%) pada semester I tahun ajaran 2010/2011 sebanyak sebanyak 13 orang siswa (37,14%) yang mendapat nilai tuntas, dan pada semester II tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 15 orang siswa (42,86%). Dengan demikian maka secara

klasikal hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum tuntas atau belum memenuhi syarat ketuntasan klasikal yaitu 70%.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *Resource Base Learning (RBL)*. Metode RBL merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan bentuk belajar yang langsung menghadapkan murid dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok, dengan segala kegiatan yang bertalian dengan materi yang dipelajari. Jadi tidak dilaksanakan dengan di mana guru menyampaikan materi kepada peserta didik. Dalam implemetasi RBL, guru bukan merupakan sumber belajar satu-satunya dan utama. Siswa bebas belajar dengan kemampuan dan kecepatan sesuai dengan kemampuannya. Sehingga peserta didik dapat belajar dengan senang dan semangat.

Pembelajaran dengan hanya menggunakan satu sumber buku pelajaran sebagai pedoman dalam pembelajaran, tidak relevan lagi dengan proses pembelajaran yang terjadi pada saat ini. Meskipun sampai sekarang buku pelajaran memang masih menjadi pilihan utama guru IPS sebagai pedoman dalam mengajar. Sumber belajar yang harus dipersiapkan guru adalah semua data, orang yang dapat digunakan peserta didik dalam belajar.

Dalam pemberdayaan dan pemanfaatan sumber belajar, guru mempunyai tanggungjawab membantu peserta didik agar menemukan cara belajar yang lebih mudah, lebih mudah dan lebih lancar, oleh karenanya guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam memberdayakan sumber belajar untuk mendukung pencapaian tujuan belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada

Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Metode *Resource Base Learning* (RBL) Materi Peta di kelas IV SD Negeri 106788 Purwodadi TA. 2011/2012”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS masih rendah.
2. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS masih rendah.
3. Dalam mengajar guru masih menggunakan metode ceramah dan hafalan.
4. Sumber belajar yang digunakan guru hanya menggunakan buku.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Metode *Resource Base Learning* (RBL) Materi Peta di Kelas IV SD Negeri 106788 Purwodadi TA. 2011/2012”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ”Apakah Dengan Menggunakan Metode *Resource Base Learning* (RBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada Materi Peta di kelas IV SD Negeri 106788 Purwodadi TA. 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menggunakan Metode *Resource Base Learning* (RBL) Materi Peta di Kelas IV SD Negeri 106788 Purwodadi TA. 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi guru

Dapat memberikan informasi kepada guru dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya dalam memberdayakan sumber belajar secara efektif dan efisien

2. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS khususnya pada materi pokok masalah-masalah sosial.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam menerapkan bentuk pembelajaran RBL

4. Bagi Mahasiswa/i PGSD

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa/i PGSD guna menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan metode penelitian dan penggunaan metode RBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa.